

TINGKAT KUALITAS HIDUP PASIEN HIV/AIDS DI KLINIK SEROJA RSUD GUNUNG JATI KOTA CIREBON TAHUN 2017

QUALITY LEVEL OF HIV / AIDS PATIENT IN SEROJA CLINIC RSUD GUNUNG JATI CIREBON WITHIN THE YEAR 2017

Nur Rahmi Hidayati, Deni Fajarudin, Rinto Susilo

Akademi Farmasi Muhammadiyah Cirebon

Jl Cideng Indah no. 3 Cirebon

Email: salsabilla_83@yahoo.com

ABSTRAK

Penyakit HIV dan AIDS masih menjadi permasalahan di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Kemampuan bertahan hidup ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) sering diasumsikan sebagai kualitas hidup ODHA. ODHA yang memiliki kemampuan bertahan hidup yang lebih lama dikatakan bahwa ODHA tersebut memiliki kualitas hidup yang baik. Kualitas hidup ODHA dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari diri sendiri, keluarga maupun lingkungan tempat tinggalnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik pasien dan kualitas hidup pasien dengan HIV dan AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Kota Cirebon pada tahun 2017. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif menggunakan kuesioner WHOQOL BREEF. Sampel yang diteliti berjumlah 25 orang yang dilakukan dari bulan Maret sampai Mei 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data karakteristik pasien, kelompok usia yang paling banyak antara 31 sampai 40 tahun, sebanyak 48% (12 orang). Jenis kelamin ODHA yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 52% (13 orang). Pekerjaan ODHA yang paling banyak adalah swasta sebanyak 32% (8 orang). Kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Kota Cirebon termasuk baik. Berdasarkan total empat domain ODHA yang memiliki kualitas hidup baik ada sebanyak 72% (18 orang), sedangkan yang kualitas hidupnya cukup sebanyak 24% (6 orang) dan kualitas hidup yang buruk hanya sebesar 4% (1 orang).

Kata Kunci : Kualitas Hidup, HIV dan AIDS, WHOQOL BREEF

ABSTRACT

HIV and AIDS is still a problem in the world, including in Indonesia. Ability to survive PWHA (People with HIV AIDS) are often assumed to be the quality of life of PLWHA. People living with HIV who have a longer survival ability are said to have a good quality of life. The quality of life of people living with HIV is influenced by many factors, both factors that come from self, family and environment where he lived. This study aims to determine the characteristics of patients and quality of life of people with HIV and AIDS at Seroja Clinic RSUD Gunung Jati Cirebon in 2017. Type of research is descriptive research using WHOQOL BREEF questionnaire. Samples studied were 25 people conducted from March to May 2017. The results showed that based on the overall data on patient characteristics, the most infected age group between 31 to 40 years, as many as 48% (12 people). The highest number of people living with HIV was 52% men (13 people). The most frequent PLWHA work is private employees of 32% (8 people). Quality of life of HIV / AIDS patients at Seroja Clinic RSUD Gunung Jati Cirebon is good. Based on the total of four domains of people living with HIV that have good

quality of life there are 72% (18 people), while the quality of life is enough there are 24% (6 people) and poor quality of life only 4% (1 people).

Keywords: Quality of Life, HIV and AIDS, WHOQOL BREEF

PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan menimbulkan AIDS. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrom*) adalah kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus HIV yang tergolong kelompok retroviridae (Djauzi & Djoerban, 2007). *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrom* (HIV/AIDS) dapat mengancam seluruh lapisan masyarakat dari berbagai kelas ekonomi, usia maupun jenis kelamin. Situasi yang dihadapi penderita HIV/AIDS sangat kompleks, selain harus menghadapi penyakitnya sendiri, mereka juga menghadapi stigma dan diskriminasi, sehingga mengalami masalah pada fisik, psikis, dan sosial.

Secara global diperkirakan terdapat 35,5 juta orang hidup dengan HIV dan AIDS. Di Indonesia sejak pertama kali ditemukan di Bali pada tahun 1987, perkembangan jumlah HIV dan AIDS cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2013 terdapat 20.413 penderita HIV dan 2.763 penderita AIDS. Terdapat jumlah penderita baru sebanyak 10.203 penderita HIV dan 1.983 penderita AIDS, dengan angka kematian sebanyak 318 orang. Berdasarkan data Departemen Kesehatan RI pada tahun 2016 jumlah penderita HIV/AIDS di Jawa Barat menduduki peringkat pertama dari 33 propinsi yang ada di Indonesia (Anonim, 2016)

Menurut *World Health Organization* (WHO) penilaian domain kualitas hidup dibagi menjadi domain fisik, psikologi, tingkat kemandirian, sosial, lingkungan dan spiritual. Domain lingkungan dan domain hubungan sosial sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup Orang Dengan HIV AIDS (ODHA).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agusti (2006) menyatakan bahwa lebih dari separuh responden ODHA mempunyai nilai kualitas hidup yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Anbari dkk (2008) juga memperoleh hasil yang sama yaitu mayoritas ODHA memiliki kualitas hidup yang rendah. Heni (2011) menyampaikan bahwa sebagian besar ODHA yang mengalami kualitas hidup yang buruk yaitu sebanyak 63% dan 37% lainnya mempunyai kualitas hidup yang baik.

Klinik Seroja merupakan salah satu unit pelayanan yang memberikan pengobatan terapi ARV kepada pasien HIV/ AIDS yang ada di Rumah Sakit Gunung Jati Kota Cirebon. Klinik Seroja melayani pasien HIV/AIDS yang berdomisili di wilayah III Cirebon (Anonim, 2014).

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat pengumpul data berupa kuesioner WHOQOL-BREEF (lampiran) yang telah divalidasi pada penelitian Dr. Ratna Mardiyati pada tahun 2004.

Jalannya Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara prospektif dengan memberikan kuesioner. Penelitian dilakukan di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Cirebon. Subjek penelitian adalah pasien HIV/AIDS dewasa yang berusia 18 sampai 60 tahun yang berobat menggunakan ARV ke Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Kota Cirebon dan bersedia mengikuti penelitian. Jumlah sampel berjumlah 25 pasien.

Pasien diberikan penjelasan lisan dan tertulis mengenai penelitian dan jika bersedia diminta menandatangani formulir *informed consent*. Data tingkat kualitas hidup pasien diambil secara langsung

melalui daftar pertanyaan menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF terhadap subyek terpilih. Hasil-hasil yang didapat kemudian dicatat dan selanjutnya dilakukan analisis.

Metode

Data yang dianalisis secara deskriptif meliputi data karakteristik pasien meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat kualitas hidup pasien dengan HIV dan AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Kota Cirebon pada tahun 2017

Analisis Data

Analisis data berupa uji frekuensi (deskriptif) untuk mengetahui karakteristik pasien meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, sedangkan untuk mengetahui tingkat kualitas hidup pasien menggunakan skoring kuesioner WHOQOL-BREF.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Pasien

Karakteristik Pasien HIV/AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Cirebon Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Pasien HIV/AIDS di RSUD Gunung Jati Cirebon Tahun 2017

No	Keterangan	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	13	52 %
	b. Perempuan	12	48 %
	Total	25	100%
2.	Usia		
	a. 20-30 tahun	11	44 %
	b. 31-40 tahun	12	48 %
	c. 41-50 tahun	2	8 %
	Total	25	100%
3.	Pekerjaan		
	a. Swasta	8	32 %
	b. Wiraswasta	7	28 %
	c. Ibu rumah tangga	7	28 %
	d. Belum bekerja	2	8 %
	e. PNS	1	4 %
	Total	25	100%

Hasil karakteristik pasien seperti yang tertera pada Tabel 1, kisaran usia pasien yang masuk dalam penelitian ini berusia 20-50 tahun, dengan kisaran usia terbanyak yaitu usia 31-40 tahun sebesar 48% (12 orang). Jenis kelamin pasien HIV/AIDS yang menggunakan terapi ARV di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Cirebon terdiri dari 52% pasien pria dan 48% pasien wanita. Data yang diperoleh sesuai dengan data laporan perkembangan situasi HIV/AIDS di Indonesia yang diterbitkan oleh Kemenkes RI pada tahun 2016 dengan jumlah persentase pasien laki-laki sebanyak 60,6% dan perempuan sebanyak 39,4%. Berdasarkan jenis pekerjaan kelompok yang paling besar adalah dengan jenis pekerjaan swasta yaitu sebesar 32%.

2. Tingkat Kualitas Hidup

Tingkat kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Cirebon Tahun 2017 per domain dapat dilihat pada Tabel II.

Tabel II. Tingkat kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Cirebon Tahun 2017 per domain

Kategori	Domain Fisik	Domain Psikis	Domain Sosial	Domain Lingkungan
Buruk	2	1	1	4
Cukup	9	4	8	5
Baik	14	20	16	16
Jumlah	25	25	25	25

Skor terbanyak pada domain fisik yaitu pasien memiliki kualitas hidup yang baik sebesar 56% (14 orang), 36% (9 orang) yang masuk kedalam kelompok kualitas hidup yang cukup, dan 8% (2 orang) yang merasa kualitas hidupnya buruk. Dari data yang didapat pada domain psikis yang terbanyak adalah kelompok yang memiliki kualitas hidup yang baik yaitu sebanyak 80% (20 orang) kemudian diikuti kelompok yang kualitas hidupnya cukup sebanyak 16% (4 orang) dan 1 orang (4%) mengalami kualitas hidup yang buruk.

Tabel III. Tingkat kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Cirebon Tahun 2017 secara keseluruhan

Kategori	Kualitas Hidup Keseluruhan	Persentase (%)
Buruk	18	72
Cukup	6	24
Baik	1	4
Jumlah	25	100

Domain sosial terdapat 64% (16 orang) yang termasuk kedalam kelompok kualitas hidupnya baik, kemudian ada 32% (8 orang) yang kualitas hidupnya cukup dan 4% (1 orang) yang kualitas hidupnya buruk. Domain lingkungannya diperoleh kelompok yang kualitas hidupnya baik terbanyak dengan jumlah 64% (16 orang), 20% (5 orang) yang masuk kedalam kelompok kualitas hidup cukup, dan 16% (4 orang) sisanya termasuk kedalam kelompok yang berkualitas hidup buruk.

Berdasarkan total empat domain responden yang memiliki kualitas hidup baik 72% (18 orang), kualitas hidup cukup 24% (6 orang) dan kualitas hidup buruk 4% (1 orang). Kesimpulan dari data keseluruhan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Kota Cirebon termasuk baik.

Masih adanya pasien yang termasuk kedalam kelompok berkualitas hidup buruk dimungkinkan karena kurangnya pemahaman tentang HIV dan AIDS, sehingga mengakibatkan orang yang menderita penyakit ini sering sekali dikucilkan dari lingkungannya sehingga penderita cenderung menutup diri. Masyarakat hanya mengetahui HIV dan AIDS sebagai penyakit menular dan penderitanya berbahaya. Sebagian besar masyarakat masih belum memahami secara benar faktor penyebaran dan cara penanggulangannya. Adanya ketidakpahaman ini menyebabkan timbulnya sikap negatif terhadap pasien HIV/AIDS seperti tidak mau bergaul dan pemahaman bahwa penderita HIV harus dihindari. Hal inilah yang menyebabkan pasien HIV/AIDS cenderung merasa tidak aman berada di lingkungan tempat tinggalnya.

KESIMPULAN

Karakteristik pasien HIV/AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Cirebon meliputi jenis kelamin yang terbanyak yaitu laki-laki sebesar 52% (13 orang), usia yang terbanyak yaitu usia 31-40 tahun sebesar 48% (12 orang), dan pekerjaan yang terbanyak yaitu swasta sebesar 32% (8 orang). Tingkat kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Klinik Seroja RSUD Gunung Jati Kota Cirebon berdasarkan total empat domain memiliki kualitas hidup baik 72% (18 orang), kualitas hidup cukup 24% (6 orang) dan kualitas hidup buruk 4% (1 orang).

DAFTAR PUSTAKA

- Astoro, N.Y ., Djauzi, S., Djoerban, Z., dkk, 2007, *Kualitas hidup pasien HIV/AIDS dan faktor penyebab*, Jakarta, cta Med Indonesian J Intern Med.
- Anonim, 2014, *Klinik Seroja Tangani Penderita HIV/AIDS*, diakses tanggal 1 Februari 2017 dari <http://triomacan2014.blogspot.com>.
- Anonim, 2014, *Statistik status HIV/AIDS di Indonesia*, diakses tanggal 20 Januari 2017, dari <http://spiritia.or.id>.
- Anonim, 2016, *Laporan Triwulan Kemenkes*, diakses tanggal 23 Januari 2017, dari <http://aidsindonesia.or.id/laporan-Menkes>.
- Anonim, 2015, *Permenkes RI Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengobatan Anti Retroviral*, Jakarta, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI.
- Bergner, M., Bobbit, R.A., Carter W.B. dkk, 1981, *The Sickness Impact Profile*. Jakarta: ECG
- Fatigerun A.A, K.C. Mofolorunsho, K.G. Osagbemi Fatigerun A.A(2012) *Quality Of Life of People Living With HIV/AIDS in Kogi State.Benin Journal of Postgraduate Medicine*, Jakarta, ECG.
- Hardiyansyah, *Kualitas Hidup Orang Dengan HIV AIDS di Kota Makasar Tahun 2012*, diakses tanggal 14 Januari 2017, dari <http://repository.unhas.ac.id>.
- Notoatmodjo, S., 2007, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Smeltzer, S.C., & Bare,B.G, 2002, *Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner & Suddarth* (edisi 8) (vol.2), Jakarta, ECG.
- UNAIDS. *Statistik HIV/AIDS Update*, 2009, diakses tanggal 5 Januari 2017, dari <http://data.unaids.org>.
- WHO, 1997, *WHOQOL measuring quality of life*. (2014). *HIV/AIDS*, diakses tanggal 27 Januari 2017, dari <http://who.int>.
- WHO, 2007, *WHOQOL*, diakses tanggal 27 Januari 2017, dari <http://who.int>.
- WHO, 2013, *Global Health Obsevatory*, diakses tanggal 22 Januari 2017, dari <http://who.int/gho/>